

ABSTRACT

ECONOMIC VALUATION USING THE TRAVEL COST METHOD AND THE SOCIO ECONOMIC IMPACT OF TIRTA SHINTA DAM TOURISM ON THE SURROUNDING COMMUNITIES IN NORTH LAMPUNG REGENCY

By

JULINA RATMA SARI

This study aims to analyze the factors that influence the number of visits, the economic value of tourism, the perceptions of tourists and local communities, and the socio-economic impacts of tourism on surrounding communities in North Lampung Regency. This research uses a case study method with 76 visitor respondents, 7 tourism workers, and 10 business actors. The research site was purposively selected at the Tirta Shinta Dam tourist site. Data collection was conducted from October to November 2024. The data analysis methods used in this research are multiple linear regression analysis, travel cost analysis, economic value calculation, and multiplier effect analysis. The results showed that the travel cost incurred by visitors was Rp 80.667 per person per visit. Factors that influence the number of visits are distance, age, travel cost, facilities and infrastructure, and days visited. The economic value of Tirta Shinta Dam tourism using the travel cost method is IDR2.323.943.945 per year. Tourists perceived the Tirta Shinta Dam tourism area as safe and comfortable, while the surrounding community experienced an increase in socio-economic interactions, participation in tourism businesses, and awareness of environmental conservation. The economic impact of Tirta Shinta Dam tourism was estimated using the Keynesian multiplier, where the direct impact amounted to Rp546.680.000 per year, while the indirect impact amounted to Rp2.323.943.945 per year.

Keywords: travel cost, economic value, economic impact

ABSTRAK

VALUASI EKONOMI DENGAN PENDEKATAN TRAVEL COST METHOD DAN DAMPAK WISATA BENDUNGAN TIRTA SHINTA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

JULINA RATMA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan, nilai ekonomi wisata, persepsi wisatawan dan masyarakat sekitar dan dampak sosial ekonomi wisata terhadap masyarakat sekitar di Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan jumlah responden pengunjung 76, tenaga kerja wisata 7 dan pelaku usaha 10. Penentuan lokasi secara *purposive* di wisata Bendungan Tirta Shinta. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2024. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, analisis biaya perjalanan, perhitungan nilai ekonomi dan analisis dampak pengganda. Hasil penelitian menunjukkan biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung sebesar Rp80.667 per individu per kunjungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan adalah jarak, usia, biaya perjalanan, sarana, prasarana dan hari kunjungan. Nilai ekonomi wisata Bendungan Tirta Shinta dengan menggunakan biaya perjalanan adalah Rp2.323.943.945 per tahun. Wisatawan menilai kawasan wisata Bendungan Tirta Shinta aman dan nyaman, sementara masyarakat sekitar merasakan adanya peningkatan interaksi sosial ekonomi, keterlibatan dalam usaha wisata dan kesadaran menjaga lingkungan. Dampak ekonomi wisata Bendungan Tirta Shinta diestimasi menggunakan *keynesian multiplier*, dimana dampak langsung sebesar Rp546.680.000 per tahun, dampak tidak langsung sebesar Rp416.440.000 per tahun, dampak lanjutan sebesar Rp160.800.000 per tahun. Nilai *keynesian multiplier effect* yaitu sebesar 1,13, nilai *ratio income multiplier* tipe I adalah sebesar 1,76 dan nilai *ratio income multiplier* tipe II sebesar 2,06.

Kata kunci: biaya perjalanan, dampak ekonomi, nilai ekonomi, pengunjung